

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, penulis mendapatkan kesimpulan antara lain :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan tiga *lot sizing* maka didapatkan hasil :
 - a) *Economic Order Quantity* didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp.17.242.100 juta rupiah dengan penurunan sebesar 3,14%, dengan pemesanan sebanyak 12 kali pesan.
 - b) *Period Order Quantity* didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp.9.759.600 juta rupiah dengan penurunan sebesar 45,1%, dengan pemesanan sebanyak 12 kali pesan.
 - c) *Silver Meal* didapatkan total biaya persediaan sebesar Rp. Rp. 8.451.400 juta rupiah dengan penurunan sebesar 52,5%, dengan pemesanan sebanyak 8 kali pesan.
2. Dari perbandingan *Lot Sizing* di atas terlihat bahwa *Economic Order Quantity* dan *Period Order Quantity* memiliki kesamaan pada frekuensi pemesanan yaitu sebanyak 12 kali dalam satu tahun sedangkan *Silver Meal* memiliki frekuensi yang lebih sedikit yaitu 8 kali dalam satu tahun. Dalam penelitian ini perusahaan menginginkan penurunan biaya sebesar 50%. *Lot Sizing* dengan persentase yang terbesar lah yang akan digunakan oleh perusahaan. Dari ke tiga teknik *Lot Sizing* tersebut maka yang akan diusulkan untuk diterapkan di perusahaan adalah *Lot Sizing Silver Meal* dengan Pemesanan 8 kali dengan *total cost* persediaan Rp. 8.451.400 dengan presentase penurunan 52,5%.

5.2. Saran

Berdasarkan analisa permasalahan yang dialami CV. Spesial Big Sokka, perusahaan diharapkan dapat menggunakan teknik *lot sizing Silver Meal* untuk meminimalisasikan biaya pengadaan bahan baku dan dapat melakukan pemesanan bahan baku secara optimal. Supaya dapat menguntungkan dan dapat memudahkan perusahaan untuk mengatur pengeluaran biaya persediaan.

